**ABSTRAK**

Dalam laporan akhir ini penulis mengambil judul “**KINERJA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI KOTA KISARAN KABUPATEN ASAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA”.** Didalam laporan akhir ini difokuskan untuk mengetahui kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dalam penertiban Pedagang Kaki Lima, untuk mengetahui faktor penghambat apa saja yang di temukan Satuan Polisi Pamong Praja dalam penertiban Pedagang Kaki Lima, dan upaya apa saja yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi permasalahan Pedagang Kaki Lima agar penertiban Pedagang Kaki Lima dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah Kabupaten Asahan.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan secara nyata dan spesifik terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat diketahui bahwa kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Asahan sudah baik tetapi harus lebih ditingkatkan lagi agar permaslahan terhadap Pedagang Kaki Lima dapat terselesaikan. Hambatan yang dihadapi oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Asahan dalam penertiban Pedagang Kaki Lima meliputi kurangnya jumlah personil, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan rendahnya sikap serta kedisplinan Pedagang Kaki Lima terhadap peraturan yang ada. Upaya yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Asahan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah ketegasan anggota Satuan Polisi Pamong Praja yang sesuai dengan norma sosial dang peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan pembelajaran bela diri, dan peningkatan jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Asahan.

***ABSTRACT***

*In its final report this author took the title* ***"POLICE UNITS of TEACHERS ' PERFORMANCE in CURBING the MUNICIPAL STREET VENDORS (STREET VENDORS) in the RANGE of ASAHAN REGENCY of NORTH SUMATRA PROVINCE".*** *In the final report is focused to find out teachers ' Police Unit's performance in curbing the municipal street vendors, to find out the factors restricting what Police found in the teachers ' Praja in curbing street vendors, and attempts What do Police in tackling the problems of teachers ' Praja street vendors in order for curbing street vendors can be carried out in accordance with what is expected by the Government of Asahan Regency.*

*As for the method used in this research is descriptive method with inductive approach is research that aims to find out in the real and specific circumstances against the problems that occur in the the field. Methods of data collection the authors use is observation, interviews, and documentation.*

*Based on the research that has been done can the authors note that the performance of the Police Unit of teachers ' Praja Asahan Regency is already good but should be further improved so that more permaslahan against the street vendors can be resolved. The obstacles faced by Police Teachers Asahan Regency Praja in curbing street vendors include the lack of number of personnel, facilities and infrastructure are inadequate, and low stance and kedisplinan street vendors against the existing regulations. The efforts made by the Police in the Asahan Regency Praja Teachers overcome these obstacles is a Police Unit members of the teachers ' assertiveness Praja who in accordance with social norms applicable legislation dang, giving learning martial arts, and an increase in the number of facilities and infrastructure supporting the activities of the Police Unit of teachers ' Praja Asahan Regency.*